BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) menyatakan bahwa perjanjian ini dirancang guna memperkuat hubungan ekonomi dan perdagangan antara Indonesia dan Australia melalui pengurangan tarif, akses pasar yang lebih baik, dan peningkatan investasi. IA-CEPA diharapkan dapat memberi manfaat signifikan bagi kedua negara, termasuk peningkatan ekspor produk Indonesia ke Australia, yang menjadi lebih kompetitif akibat penghapusan tarif. Selain itu, perjanjian ini juga akan mendorong pelaku bisnis, terutama UMKM, untuk memanfaatkan kesempatan yang ada, meningkatkan produktivitas industri dan pertanian, serta memperkuat rantai nilai global.

Diaspora Indonesia di Australia memiliki berbagai peluang untuk mengembangkan bisnis mereka melalui IA-CEPA, dengan akses ke pasar Australia, peningkatan investasi, dan pemanfaatan jaringan yang ada sebagai keuntungan strategis. Sebagai jembatan antara kedua negara, diaspora dapat memfasilitasi pertukaran budaya dan berkontribusi pada kolaborasi ekonomi. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya informasi mengenai regulasi bisnis, keterbatasan jaringan, perbedaan budaya, dan kompleksitas regulasi di kedua negara, serta akses pembiayaan yang sulit. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya program pelatihan dan dukungan pemerintah untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman bisnis diaspora, serta menyediakan informasi yang lebih baik mengenai peluang yang ada.

Tantangan seperti regulasi yang kompleks, hambatan budaya dan informasi, serta dukungan pemerintah yang perlu ditingkatkan juga menjadi poin penting untuk dipertimbangkan agar tujuan IA-CEPA dapat tercapai secara maksimal. Keseluruhan, IA-CEPA diharapkan dapat mendorong kerjasama ekonomi yang lebih kuat, memperluas peluang bisnis, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kedua negara. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, diaspora diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan Australia, yang penting untuk pengembangan hubungan bilateral yang lebih luas.

Dalam hal ini, neoliberalisme dibahas sebagai suatu pandangan yang menekankan pentingnya pasar bebas dan minimnya intervensi negara dalam ekonomi. Konsep ini berperan dalam membentuk kerangka kerja bagi diplomasi ekonomi, di mana fokusnya adalah pada menciptakan kerjasama yang dapat memperkuat daya saing ekonomi melalui akses pasar dan investasi. Diplomasi ekonomi dalam konteks IA-CEPA melibatkan penerapan prinsip-prinsip neoliberalisme untuk memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Australia. Perjanjian ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan, membuka akses pasar, serta memperkuat posisi kedua negara di kancah global. Dalam hal ini, diaspora Indonesia di Australia juga dianggap sebagai agen penting yang dapat memfasilitasi kolaborasi ekonomi, meskipun mereka harus menghadapi tantangan seperti regulasi yang kompleks dan dukungan yang mungkin kurang dari pemerintah.

Secara keseluruhan, skripsi ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip neoliberalisme dalam diplomasi ekonomi berpotensi untuk mengoptimalkan hubungan ekonomi Indonesia dan Australia, serta memberdayakan diaspora sebagai pendorong perkembangan ekonomi bilateral.

5.2 Saran

Meningkatkan pelatihan dan pendidikan bagi pelaku bisnis, khususnya diaspora Indonesia di Australia, untuk memahami regulasi dan peluang investasi. Selain itu, penting membangun sistem informasi yang transparan mengenai IA-CEPA, agar pelaku usaha dapat mengakses informasi dengan mudah dan membuat keputusan yang lebih baik. Mengadakan forum bisnis untuk memfasilitasi jaringan antar pelaku usaha juga sangat dianjurkan, guna menciptakan peluang kerjasama. Pengembangan infrastruktur yang mendukung perdagangan, seperti sistem logistik dan transportasi, menjadi langkah krusial agar produk Indonesia mudah diakses. Dukungan kepada UMKM agar mendapatkan akses informasi dan sumber daya juga harus diperhatikan. Untuk memastikan keberhasilan, diperlukan monitoring dan evaluasi berkala atas program IA-CEPA dan penguatan kolaborasi antar pemerintah Indonesia dan Australia dalam hal regulasi dan pengawasan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan IA-CEPA dapat dioptimalkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi serta menaikkan kesejahteraan masyarakat di kedua negara.